

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

Laporan Keuangan
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

*Financial Statements
for the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN -		<i>FINANCIAL STATEMENTS -</i>
Untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal		<i>for the 6 months period ended</i>
30 Juni 2026 dan 30 Juni 25		<i>June 30, 2026 and June 30, 2025</i>
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025		<i>And for the years ended December 31, 2025</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 58	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
(TIDAK DIAUDIT)
PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED) OF
PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND JUNE 30, 2025
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	: Mr. Kang Jimmi	Name
Alamat kantor	: Komplek Galeri Niaga Mediterania 2 Blok M8-I, Jl. Pantai Indah Kapuk utara II, PIK, Jakarta Utara 14460	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	: Jl. Seni Budaya No. 1 RT. 005 RW. 004 Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	: 021 – 5883595	Phone Number
Jabatan	: Direktur Utama / President Director Direktur Keuangan / Finance Director	Position

State that :

Menyatakan bahwa :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation financial statements of the Company; |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements of the Company are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2026/
Jakarta, July 27, 2026

Direktur Utama / President Director



Mr. Kang Jimmi

HEAD OFFICE.

Jl. Pantai Indah Utara II
Komp. Galeri Niaga Mediterania 2, Blok. M 8 - i
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460
Indonesia
Phone. +62 21 588 3595 (Hunting)
Fax. +62 21 588 3594

www.megapowermakmur.co.id

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 29, 30	397,108	2,735,315	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	6, 29	-	1,600,000	Restricted cash
Piutang usaha	7, 29	9,420,813	7,682,606	Account receivable
Piutang lain-lain	8, 29	97,900	45,250	Other receivable
Persediaan	9	549,152	461,335	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	233,498	252,798	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11a	664,904	364,352	Prepaid Taxes
Jumlah aset lancar		11,363,375	13,141,656	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Klaim atas pengembalian pajak	11b	616,994	1,174,377	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	11e	2,111,757	15,903	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	12	115,244,001	125,235,806	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto	13	978,531	1,349,135	Right-of-use asset - net
Jumlah aset tidak lancar		118,951,283	127,775,221	Total non-current assets
JUMLAH ASET		130,314,658	140,916,877	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15, 29	1,588,851	744,809	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	16, 29	312,691	215,000	Accrued expenses
Utang pajak	11c	85,597	32,983	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang - bagian jangka pendek:				Current portion of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa	13, 29	679,546	739,955	Lease liabilities -
- Utang bank	14, 29	1,103,528	1,077,678	Bank loan -
- Utang pihak berelasi	17, 29, 30	27,321,593	30,051,770	Due to related parties -
- Utang pembiayaan konsumen	19, 29	97,955	176,129	Consumer financing payables -
Jumlah liabilitas jangka pendek		31,189,761	33,038,324	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current portion:
- Liabilitas sewa	13, 29	341,789	643,122	Lease liabilities -
- Utang bank	14, 29	1,058,567	1,616,870	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	19, 29	-	8,567	Consumer financing payables -
Liabilitas imbalan pascakerja	18	1,565,601	1,565,601	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2,965,957	3,834,160	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		34,155,718	36,872,484	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.335.000.000 saham				Authorized - 1,335,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 816.997.053 saham	20	81,699,706	81,699,706	Issued and fully paid - 816,997,053 shares
Tambahan modal disetor - neto	21	21,481,930	21,481,930	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain		152,243	152,243	Other comprehensive income
Saldo laba		(7,174,939)	710,514	Retained earning
JUMLAH EKUITAS		96,158,940	104,044,393	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		130,314,658	140,916,877	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements
which are an integral part of the financial statements

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Pendapatan - neto	22	8,358,772	16,199,167	Revenues - net
Beban pokok pendapatan	23	(13,024,732)	(13,651,343)	Cost of revenues
LABA BRUTO		(4,665,960)	2,547,824	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	24	(3,850,446)	(3,974,412)	General and administrative expenses
Beban keuangan	25	(115,507)	(139,109)	Financial expenses
Pendapatan keuangan		1,391	12,383	Financial income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	26	(1,350,785)	(343,367)	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(9,981,307)	(1,896,681)	LOSS BEFORE INCOME TAX
(Beban) manfaat pajak tangguhan	11d	2,095,854	300,283	Deferred tax (expense) benefit
RUGI TAHUN BERJALAN		(7,885,453)	(1,596,398)	LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Beban pajak atas penghasilan komprehensif lain	11	-	-	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Tax expense on other comprehensive income
Rugi komprehensif lain - Setelah pajak		-	-	Other comprehensive loss - Net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(7,885,453)	(1,596,398)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR - (Rupiah penuh)	27	(9.65)	(1.95)	BASIC LOSS PER SHARES - (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements
which are an integral part of the financial statements

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

					Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			
					Akumulasi keuntungan (kerugian) atas liabilitas pasca kerja/ <i>Accumulated gains (losses) on post-employment benefit liabilities</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of revaluation property, plant and equipment</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor - neto/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>					
Saldo per 01 Januari 2025	81,699,706	21,481,930	11,913,638	135,885	2,013,289	117,244,448	Balance as of January 01, 2025	
Rugi tahun berjalan	-	-	(11,203,124)	-	-	(11,203,124)	Loss for the year	
Rugi dari revaluasi aset tetap	12	-	-	-	-	(2,013,289)	Loss on revaluation of property, plant and equipment	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	16,358	-	16,358	Remeasurement of post-employment benefit liabilities	
Saldo per 31 Desember 2025	81,699,706	21,481,930	710,514	152,243	-	104,044,393	Balance as of December 31, 2025	
Rugi tahun berjalan	-	-	(7,885,453)	-	-	(7,885,453)	Loss for the year	
Saldo per 30 Juni 2026	81,699,706	21,481,930	(7,174,939)	152,243	-	96,158,940	Balance as of June 30, 2026	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements
which are an integral part of the financial statements

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		6,620,565	15,173,328	Cash receipt from customers
Penerimaan restitusi pajak	11	519,864	746,145	Receipt of tax refund
Penerimaan dari pendapatan keuangan		1,391	12,383	Receipt from finance income
Pembayaran kepada pemasok		(1,153,367)	(1,798,108)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(3,286,221)	(3,275,779)	Cash paid to employee
Pembayaran untuk operasional		(1,179,798)	(3,054,573)	Cash paid for operational
Pembayaran beban keuangan		(64,805)	(69,696)	Payment of finance expense
Pembayaran pajak		(269,386)	(515,407)	Payment of taxes
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		1,188,243	7,218,293	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya	6	-	1,368,934	Receipt from restricted cash
Penjualan aset tetap			-	Sales of property, plant and equipment
Pembayaran untuk kas yang dibatasi penggunaannya	6	-	(1,600,000)	Payment to restricted cash
Perolehan aset tetap	12	(13,850)	(3,315,384)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(13,850)	(3,546,450)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang dari pihak berelasi		2,110,000	5,650,000	Receipt from related party
Pembayaran kepada pihak berelasi	17	(4,590,962)	(10,137,075)	Payment to related parties
Penerimaan (pembayaran) untuk utang bank	14	(532,453)	2,604,636	Receipt (payment) to bank loan
Pembayaran untuk liabilitas sewa	13	(412,444)	(376,898)	Payment to lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(86,741)	(81,680)	Payment to consumer financing payables
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(3,512,600)	(2,341,017)	Net cash used in financing activities

Lihat catatan 32 untuk aktivitas non-kas

Refer to note 32 for non-cash activities

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

*The original financial statements included
herein is in Indonesian language*

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

STATEMENT OF CASH FLOWS

*For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
PENURUNAN NETO				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		(2,338,207)	1,330,826	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	5	2,735,315	3,153,457	THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		397,108	4,484,283	AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan 32 untuk aktivitas non-kas

Refer to note 32 for non-cash activities

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

*See accompanying notes to the financial statements
which are an integral part of the financial statements*

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Megapower Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 05 tanggal 1 Agustus 2007 dan diubah dengan akta No. 160 tanggal 19 September 2007, keduanya dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00693-HT.01.01-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007. Berdasarkan akta Notaris No. 15 tanggal 7 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina, S.H., Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan serta disetor penuh. Atas akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-46222.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 29 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., No. 117 tanggal 28 Juli 2021, mengenai perubahan Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, dan Pasal 21. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0436291 tanggal 10 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pembangkitan tenaga listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Komplek Galeri Niaga Mediterania 2, Blok M81-J, Jl. Pantai Indah Kapuk, Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Kepulauan Riau, Bangka dan Makassar.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-322/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 816.997.053 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 816.997.053 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Megapower Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 05 dated August 1, 2007 and amended with deed No. 160 dated September 19, 2007, both made in front of Mrs. Rose Takarina, S.H., notary in Jakarta. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-00693-HT.01.01-TH.2007 dated October 9, 2007. Based on deed Notarial No. 15 dated July 7, 2008 made in front of Mrs. Rose Takarina, S.H., the Company increased the authorized, issued and paid up share which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-46222.AH.01.02 Year 2008 dated July 29, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial deed of Notary Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., No. 117 dated July 28, 2021, regarding amendments to Article 18, Article 19, Article 20, and Article 21. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0436291 dated August 10, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the Company's engaged in the business of power plant.

The Company's started its commercial activities in 2010. The Company's headquarters are domiciled in Komplek Galeri Niaga Mediterania 2, Blok M81-J, Jl. Pantai Indah Kapuk, Jakarta, while its power plants are located in Kepulauan Riau, Bangka and Makassar.

b. The Company's public offering of shares

On June 16, 2017, the Company obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-322/D.04/2017 for its offering to the public of 816,997,053 shares at Rp100 per share. On July 5, 2017 all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's shares totalling to 816,997,053 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., No. 172 tanggal 30 Juni 2025, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Mr. Chai Chan Wee
Mr. Arif Abdillah Aldy
Mr. Tan Hon Yik

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Mr. Kang Jimmi
Mr. Ang Kiam Chai
Mr. Matthew Tee Kai Woon

Gaji dan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp750.600 dan Rp722.000.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 72 dan 85 orang (Tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2026.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The Board of Commissioners and Board of Directors are the key management personnel of the Company.

Based on notarial deed of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., No. 172 dated June 30, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and June 30, 2025 amounting to Rp750,600 and Rp722,000, respectively.

On June 30, 2026 and June 30, 2025, the Company has 72 and 85 employees (Unaudited), respectively.

d. Completion of the financial statements

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on July 27, 2026.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar, sejumlah amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISFAS")

a. Standards, amendments/improvements, and interpretations to standards effective in the current

In the current year, the Company has applied standards, a number amendments/improvement and an interpretation to SFAS effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is amendment SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the financial statements.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Standar, amandemen/penyesuaian, dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109 dan 107: Kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Standards, amendments/improvements, and interpretations to standards issued but not yet adopted

Standards, amendments/improvements and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- Amendments to SFAS 109 and 107: Contracts referring to natural-dependent electricity.
- Annual improvement SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109 "Financial Instruments", SFAS 110 "Consolidated Financial Statements", and SFAS 207 "Statement of Cash Flows".
- Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted is SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As of the issuance date of the Company's financial statements, the effects of adopting these standards and interpretation on the Company's financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas Perusahaan, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas Perusahaan disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

b. Basis of preparation

The Company's financial statements, except for the Company's statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

The Company's statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp17.856 dan Rp16.782 per Dolar Amerika Serikat.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Foreign currency transactions and translation

The financial statement of the Company is measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the Company's financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used are Rp17,856 and Rp16,782 per United States Dollar, respectively.

d. Transactions with related parties

The Company has transaction with related parties as defined in SFAS 224.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Company's financial statements.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas di bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

f. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang harus dibayar dari pelanggan atas barang yang dijual atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang usaha yang jatuh tempo pada umumnya diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan tanpa syarat, kecuali jika mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, piutang diakui pada nilai wajar. Perusahaan memiliki piutang usaha dengan tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan oleh karena itu mengukur piutang usaha pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Rincian tentang kebijakan penurunan nilai dan perhitungan penyisihan kerugian dapat dilihat di Catatan 7.

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank, dan utang pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

e. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent in the statement of financial position comprise cash in banks and short-term deposit with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Account receivable

Account receivable are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. They are generally due for settlement within less than one year and are therefore all classified as current. Account receivable are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, when they are recognised at fair value. The Company holds the account receivable with the objective of collecting the contractual cash flows and therefore measures them subsequently at amortised cost using the effective interest method. Details about the impairment policies and the calculation of the loss allowance are provided in Note 7.

g. Financial instrument

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalent, restricted cash, account receivable and other receivable, and the Company's financial liabilities comprise account payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loan, due to related parties and consumer financing payable are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Financial assets and financial liabilities are recognized on the Company's statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi Perusahaan. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi Perusahaan.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung meliputi peringkat kredit internal, peringkat kredit eksternal, memburuknya kondisi bisnis, keuangan atau ekonomi baik yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan perubahan signifikan kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utang, peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama, perubahan signifikan pada nilai agunan serta perubahan signifikan dalam perkiraan kinerja dan perilaku peminjam.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur mewakili kerugian kredit yang diharapkan yang akan dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan merupakan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the Company's profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the Company's profit or loss.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The forwarding-looking information include internal credit rating, external credit rating, actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the borrower's ability to meet its obligations, significant increases in credit risk on other financial instruments of the same borrower, significant changes in the value of the collateral and significant changes in the expected performance and behaviour of the borrower.

The Company recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 months expected credit loss. Lifetime expected credit loss represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months expected credit loss represents the portion of lifetime expected credit loss that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Perusahaan menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi Perusahaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka Panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the Company's profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the Company's statements of profit or loss.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the Company's statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

h. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

h. Restricted cash

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using moving average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Uang muka merupakan pembayaran untuk suatu transaksi kepada pemasok atau penyedia jasa atau karyawan Perusahaan sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan.

Biaya dibayar di muka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Advances and prepaid expenses

Advances is a payment for transactions to suppliers or service providers or staff before the goods/services received.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif

l. Aset tetap

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa peralatan, mesin dan kendaraan. Untuk aset tetap selain peralatan, mesin dan kendaraan menggunakan model biaya.

Peralatan, mesin, dan kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan. Penilaian terhadap peralatan, mesin dan kendaraan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasian dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain peralatan, mesin dan kendaraan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Account payables and other payables

Account payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

l. Property, plant, and equipment

The Company applies revaluation model as accounting policy for equipment, machine and vehicle. For property, plant, and equipment other than equipment, machine and vehicle, it applies cost model.

Equipment, machine, and vehicle are shown at fair value, less subsequent depreciation. Valuation of equipment, machine and vehicle are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Property, Plant, and Equipment", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Property, Plant, and Equipment" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Property, plant, and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant, and equipment as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Peralatan kantor	4	Office equipment
Mesin	8 - 16	Machinery
Kendaraan	4 - 5	Vehicle

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 216 "Property, plant and equipment".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
- a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Lease

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
 - The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
- a. The Company has the right to operate the asset;
 - b. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna terpisah dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liabilities.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets separately from "Property, plant, and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Company's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan.

Seluruh pendapatan diakui ketika jasa dialihkan pada waktu tertentu.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

o. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus, dan insentif.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Sales of services is recognised when services have been rendered and performance obligation has been satisfied based on the arrangements with customers.

All revenue is recognized when the services are transferred at a specific time.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

o. Post-employment benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentives.

The Company provider post-employment benefits as required under Law No. 6 Year 2023.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan juga memberikan penghargaan tambahan kepada seluruh karyawannya yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja sesuai dengan PKB. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui segera pada laba rugi.

The Company also provide additional awards to all of its employees who meet certain requirements within length of service according to CLA. Actuarial gains or losses and past service costs are immediately recognized in profit or loss.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

q. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor-neto".

q. Share issuance costs

Costs related with issuance of share capital from the Company's first limited offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital-net" account.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

r. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the Company's financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 months period ended

June 30, 2026 and June 30, 2025

And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

s. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi Perusahaan.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi Perusahaan, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

s. Impairment of assets non financial

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the Company's profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognized immediately in the Company's profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

t. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

t. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company's that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari produk yang dijual dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

b. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

c. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian.

a. Determination of functional currency

The functional currency of each the Company is the currency the primary economic environment in which each entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

b. Classification of financial assets and financial

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominate.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko material yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Revaluasi mesin, peralatan, dan kendaraan

Perusahaan menerapkan revaluasi model untuk aset mesin, peralatan, dan kendaraan yang disajikan sebesar nilai wajarnya. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai wajar mesin, peralatan dan kendaraan. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 12.

b. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

c. Kemampuan untuk merealisasi aset pajak

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 11.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Revaluation of machinery, equipment, and vehicles

The Company applies the revaluation model for machinery, equipment, and vehicles stated at fair value. The Company used an independent appraiser registered in OJK to estimate the value of machinery, equipment and vehicles. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value are disclosed in Note 12.

b. Estimated useful lives of property, plant, and equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant, and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant, and equipment is disclosed in Note 12.

c. Realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 11.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 18.

e. Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

f. Pengukuran nilai wajar

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perusahaan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hierarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

d. Post-employment benefits liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 18.

e. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

f. Measurement of fair value

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas	53,500	53,500	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121,640	1,844,698	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	159,399	776,608	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	35,241	34,471	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150	150	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 30)	27,178	25,888	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 30)
Sub jumlah	-	-	Sub total
Jumlah	397,108	2,735,315	Total

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bagian lancar			Current portion
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - tingkat bunga 2,25% pada tahun 2026 dan 2025	-	1,600,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - interest rate 2.25% in 2026 and 2025
Jumlah	-	1,600,000	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya pada periode 31 Desember 2025 sebesar Rp1.600.000 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas proyek PT PLN (Persero) yang hanya bisa digunakan setelah kontrak proyek selesai. Jaminan yang digunakan merupakan deposito atas nama Kang Jimmi selaku Direktur Utama Perusahaan dan sudah dikembalikan kepada Kang Jimmi sebagai pengembalian pinjaman pada tanggal 09 Juni 2026.

Restricted cash in period and December 31, 2025 amounting to Rp1,600,000 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is used as collateral for a PT PLN (Persero) project, which can only be used after the project contract is completed. The collateral used is a deposit in the name of Kang Jimmi, the Company's President Director and already returned to Kang Jimmi as repayment of loan on June 09, 2026.

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNT RECEIVABLE

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri			Domestic customer
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9,420,813	7,682,606	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Jumlah	9,420,813	7,682,606	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, all the carrying amount of the account receivables was denominated in Rupiah.

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivable is as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	9,420,813	7,682,606	Not past due
Jumlah	9,420,813	7,682,606	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai piutang.

Based on the management assessment at June 30, 2026 and December 31, 2025 the Company decides that the impairment of receivable was not needed.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (Catatan 17).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, account receivable from third parties are used as collateral for long term loan (Note 17).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLE

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Piutang karyawan	97,900	45,250	Employee receivable
Jumlah	97,900	45,250	Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other receivable are non-interest bearing and unsecured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai.

Based on the management assessment at June 30, 2026 and December 31, 2025 the Company decides that the impairment was not needed.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

Akun ini merupakan persediaan suku cadang. Saldo persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp549.152 dan Rp461.335.

This account represents of spare part inventories. Balance of inventories as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp549,152 and Rp461,335, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 inventories were not insured against fire and other risks, as management has assessed the risk of loss as minimal.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Uang muka			Advances
Uang muka untuk pembelian persediaan	25,371	87,295	Advances for inventories purchase
Uang muka operasional	45,257	69,207	Advances for operational
Uang muka perjalanan dan transportasi	6,890	13,155	Advances for travel and transportation
Lain-lain	1,500	6,333	Others
Sub jumlah	79,018	175,990	Sub total

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi dibayar di muka	144,480	76,808	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	10,000	-	
Sub jumlah	154,480	76,808	Sub total
Jumlah	233,498	252,798	Total

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas kegiatan operasional Perusahaan seperti perjalanan dinas, pembelian material dan lain-lain.

This account represents advances to third parties of the Company for operational activity such as travel business, purchase of material and others.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pasal 22 dibayar dimuka	100,021	-	Article 22 - prepaid
Pasal 23 dibayar dimuka	59,868	-	Article 23 - prepaid
Pajak pertambahan nilai - masukan	505,015	364,352	Value added tax - input
Jumlah	664,904	364,352	Total

b. Klaim atas pengembalian pajak

b. Claim for tax refunds

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan pasal 28A			Income tax art 28A
Tahun 2025	616,994	616,994	Year 2025
Tahun 2024	-	557,383	Year 2024
Jumlah	616,994	1,174,377	Total

Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kantor Pelayanan Pajak atas pemeriksaan Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp543.351.230 yang diterima bersih pada tanggal 20 Januari 2025.

On January 16, 2025, the Company received a Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) from the Tax Service Office for the examination of Corporate Income Tax (PPh) for the 2023 tax year amounting to Rp543,351,230 which was received net on January 20, 2025.

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang pajak penghasilan			Income taxes payables
Pasal 4(2)	1,000	4,500	Article 4(2)
Pasal 21	26,153	23,552	Article 21
Pasal 23	533	4,931	Article 23
Pajak pertambahan nilai - keluaran	57,911	-	Value added tax - output
Jumlah	85,597	32,983	Total

d. (Beban) manfaat pajak penghasilan

d. Income tax expenses (benefit)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak kini:			Current tax:
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	-	-	Adjustment to prior year's tax expense
Jumlah pajak penghasilan	-	-	Total current tax
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(2,095,854)	3,036,740	Deferred tax expense (benefit)
Jumlah	(2,095,854)	3,036,740	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:
Reconciliation between loss before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(9,981,307)	(8,166,384)	Loss before income tax in accordance with the statements of comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	961,784	2,117,530	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyusutan atas aset sewa dan bunga liabilitas sewa	421,316	849,724	Depreciation of leased assets and interest in lease liabilities
Imbalan kerja	-	222,800	Employee benefit
Pembayaran liabilitas sewa	(412,444)	(809,111)	Payment of leases
Jumlah	970,656	2,380,943	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expense (non taxable income):
Rugi atas revaluasi aset tetap	-	375,942	Loss on revaluation of property, plant, and equipment
Beban pajak	98,086	257,714	Tax expenses
Jamuan	77,853	128,388	Entertainment
Denda pajak	37,519	120,749	Tax penalty
Sewa	60,150	110,425	Rent
Insentif	19,997	99,350	Incentive
Pengobatan	40,517	85,092	Medical
Sumbangan	35,500	37,600	Donation
Bensin, tol dan parkir	16,774	37,277	Fuel, toll and parking
Telepon	8,573	15,408	Telephone
Pelatihan	20,770	-	Training
Pendapatan bunga	(1,391)	(18,191)	Interest income
Lain-lain	40,362	31,188	Others
Jumlah	454,710	1,280,942	Total
Taksiran rugi fiskal sebelum akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(8,555,941)	(4,504,499)	Estimated fiscal loss before accumulated fiscal loss from prior year
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya			Accumulated fiscal loss from
Tahun fiskal 2025	(4,504,499)	-	Fiscal year 2025
Tahun fiskal 2023	(4,903,304)	(4,903,304)	Fiscal year 2023
Tahun fiskal 2022	(5,834,596)	(5,834,596)	Fiscal year 2022
Jumlah	(23,798,340)	(15,242,399)	Total
Penghasilan kena pajak	-	-	Taxable income
Pajak kini	-	-	Current tax
	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	(248,078)	(248,078)	Article 22
Pasal 23	(368,916)	(368,916)	Article 23
Jumlah	(616,994)	(616,994)	Total
Pajak penghasilan pasal 28A	(616,994)	(616,994)	Income tax article 28A

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dan hasil perkalian
rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak berlaku adalah
sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax (expense) benefit and the
amounts computed by applying the effective tax rates to loss
before tax is as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(9,981,307)	(8,166,384)	Loss before income tax in accordance with the statements of comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(2,195,888)	(1,796,604)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect on nontaxable income (non-deductible expense):
Beban yang tak dapat dikurangkan	100,342	285,810	Non deductible expense
Penghasilan kena pajak final	(306)	(4,002)	Final taxable income
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal tahun berjalan		990,990	Unrecognized deferred tax from current year income loss
Penyesuaian atas pajak tangguhan		3,560,547	Adjustment in respect of deferred
Jumlah	(2,095,851)	3,036,740	Total

Perusahaan telah menerima keputusan berdasarkan Surat
Pemberitahuan Keputusan Kelebihan Pembayaran Pajak
(SKPLB) No KEP-00090/KP-CT/KPP.0708/2026 terkait lebih
bayar atas pajak penghasilan tahun fiskal 2024 sebesar
Rp557.383.029, Perusahaan juga menerima dan menyetujui
koreksi dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terkait akumulasi rugi
fiskal untuk tahun 2022 dari semula rugi fiskal senilai
Rp8.121.997 menjadi senilai Rp5.834.596 dan rugi fiskal tahun
fiskal 2024 sebesar Rp5.264.456 yang tidak diakui. Terkait
pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan tahun
fiskal 2024 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Januari
2026.

The Company has accepted the decision from Tax Office based
on Overpayment Tax Decision Letter (SKPLB) No. KEP-
00090/KP-CT/KPP.0708/2026 in relation with Overpayment
Income Tax Decision for fiscal year 2024 amounting
Rp557,383,029. The Company also agreed the correction for
the accumulated loss from Fiscal year 2022 has changed from
amounting Rp8,121,997 become Rp5,834,596 and fully
unrecognized fiscal loss 2024 amounting Rp5,264,456. The
Company already receive the tax refund fiscal period 2024 on
January 2026.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai
berikut:

The movement in deferred tax assets for the years ended June
30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 / Period ended June 30, 2026 (Dibebankan) dikreditkan/ (Charged) credited to					
Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Kompensasi rugi fiskal	-	1,882,309		1,882,309	Tax loss carry forward
Imbalan kerja karyawan	344,431			344,431	Employee benefit
Penyusutan	(335,996)	211,593		(124,403)	Depreciation
Aset hak-guna	7,468	1,952		9,420	Right-of-use asset
Jumlah	15,903	2,095,854	-	-	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2025/ Year ended December 31, 2025						
(Dibebankan) dikreditkan/ (Charged) credited to						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Kompensasi rugi fiskal	4,053,373	-	-	(4,053,373)	-	Tax loss carry forward
Imbalan kerja karyawan	300,029	49,016	(4,614)	-	344,431	Employee benefit
Penyusutan	(1,294,678)	465,856	-	492,826	(335,996)	Depreciation
Aset hak-guna	(1,467)	8,935	-	-	7,468	Right-of-use asset
Jumlah	3,057,257	523,807	(4,614)	(3,560,547)	15,903	Total

12. ASET TETAP - NETO

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 / Period ended June 30, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	13,405,837	-	-	13,405,837	Land
Bangunan	98,457,924	-	-	98,457,924	Building
Peralatan kantor	1,743,941	13,850	-	1,757,791	Office equipment
Mesin	236,306,056	-	-	236,306,056	Machinery
Kendaraan	2,032,730	-	-	2,032,730	Vehicle
Jumlah	351,946,487	13,850	-	351,960,337	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	46,964,543	2,464,212	-	49,428,755	Building
Peralatan kantor	1,241,148	90,919	-	1,332,067	Office equipment
Mesin	159,841,272	7,185,618	-	167,026,890	Machinery
Kendaraan	857,714	264,906	-	1,122,620	Vehicle
Jumlah	208,904,677	10,005,655	-	218,910,332	Total
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment loss
	17,806,004	-	-	17,806,004	
Nilai buku	125,235,806			115,244,001	Book value

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2025 / Year ended December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>acquisitions</u>
Tanah	13,405,837	-	-	-	13,405,837	Land
Bangunan	98,457,924	-	-	-	98,457,924	Building
Peralatan kantor	3,094,990	93,518	68,740	1,513,307	1,743,941	Office equipment
Mesin	233,017,768	-	3,288,288	-	236,306,056	Machinery
Kendaraan	2,837,070	666,987	-	1,471,327	2,032,730	Vehicle
Jumlah	350,813,589	760,505	3,357,028	2,984,634	351,946,487	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>acquisitions</u>
Bangunan	42,033,356	-	4,931,187	-	46,964,543	Building
Peralatan kantor	2,656,718	-	97,737	1,513,307	1,241,148	Office equipment
Mesin	145,177,594	-	14,663,678	-	159,841,272	Machinery
Kendaraan	1,878,999	-	450,042	1,471,327	857,714	Vehicle
Jumlah	191,746,667	-	20,142,644	2,984,634	208,904,677	Total
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment loss
	14,656,270	3,149,734	-	-	17,806,004	
Nilai buku	144,410,652	(2,389,229)			125,235,806	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	9,649,830	9,714,245	Cost of revenue (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	355,825	175,556	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	10,005,655	9,889,801	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap berupa mesin dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kerusakan, gempa bumi, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp72.070.579 dan Rp75.701.107. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, property, plant and equipment such as buildings and machinery have been insured against physical loss, damage, earthquake, and other possible risks for Rp72,070,579 and Rp75,701,107, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penjualan	-	-	Sales
Harga perolehan	-	2,984,634	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(2,984,634)	Accumulated depreciation
Revaluasi aset tetap	-	-	Revaluation of property, plant and equipment
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	-	-	Gain on sales of property, plant, and equipment (Note 26)

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Revaluasi aset tetap

Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tetap, terakhir dilakukan pada tanggal 31 Desember 2025 yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Iskandar dan Rekan dalam Laporan Penilaian No. 00240/2.0118-00/PP/05/0463/1/XII/2025 tanggal 26 Februari 2026 yang ditandatangani oleh Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.), Ijin Penilai Menkeu R.I No. P-1.16 00463, MAPPI No. 11-S.03079. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

Metode penilaian yang dipakai adalah metode pasar dan metode biaya. Nilai wajar revaluasi tanah dan bangunan dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar. Tidak terdapat perubahan kategori hirarki nilai wajar dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya.

Informasi mengenai penilaian kembali aset pada tanggal 31 Desember 2025 yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Selisih/ Difference	
Peralatan kantor	435,682	529,200	(93,518)	Office equipment
Mesin	63,111,634	59,961,900	3,149,734	Machinery
Kendaraan	703,013	1,370,000	(666,987)	Vehicle

Penilaian kembali yang dilakukan atas peralatan kantor, mesin, dan kendaraan menghasilkan selisih revaluasi sebesar Rp2.389.228, terbagi atas keuntungan selisih revaluasi sebesar Rp2.013.289 yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan kerugian selisih revaluasi sebesar Rp375.942 yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada periode yang berakhir 31 Desember 2025.

Revaluations of property, plant, and equipment

The Company did revaluations of property, plant, and equipment most recently carried out on December 31, 2025 which performed by the following external independent valuer, KJPP Iskandar and Rekan in the Valuation Report No. 00240/2.0118-00/PP/05/0463/1/XII/2025 dated Februari 26, 2026 which signed by Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.), Ijin Penilai Menkeu R.I No. P-1.16 00463, MAPPI No. 11-S.03079. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms.

The valuation method used is the market approach and cost approach. The fair value of land and building revaluation is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. No changes in classification of fair value hierarchy compared to previous measurement.

Information of the revaluation of assets as at December 31, 2025 performed by the Company as follows:

The revaluation was carried out on the office equipment, machinery, and vehicle resulting revaluation difference of Rp2,389,228, divided into gains on revaluation differences of Rp2,013,289 which were recorded in other comprehensive income and losses on revaluation differences of Rp375,942 which were recorded as part of the cost of revenue account (Note 23) in the period ended December 31, 2025.

Perubahan cadangan revaluasi aset neto adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation reserve net are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025			
Saldo awal	2,013,289		Beginning balance
Revaluasi aset	(2,013,289)		asset revaluation
Penjualan aset tetap	-		Sales of property, plant, and equipment
Saldo akhir	-		Ending balance

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT-OF-USE ASSET AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use asset is as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 / Period ended June 30, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	1,854,379	-	-	1,854,379	Building
Kendaraan	475,910	-	-	475,910	Vehicle
Sub jumlah	2,330,289	-	-	2,330,289	Sub total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	822,517	266,862	-	1,089,379	Building
Kendaraan	158,637	103,742	-	262,379	Vehicle
Sub jumlah	981,154	370,604	-	1,351,758	Sub total
Jumlah	1,349,135			978,531	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 / Year ended December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	140,000	1,714,379	-	1,854,379	Building
Kendaraan	475,910	-	-	475,910	Vehicle
Sub jumlah	615,910	1,714,379	-	2,330,289	Sub total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	108,380	714,137	-	822,517	Building
Kendaraan	158,637	-	-	158,637	Vehicle
Sub jumlah	267,017	714,137	-	981,154	Sub total
Jumlah	348,893			1,349,135	Total

Perubahan liabilitas sewa selama periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Changes in lease liabilities during the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	1,383,077	342,222	Beginning balance
Penambahan	-	1,714,379	Additions
Pengurangan	-	-	Deduction
Saldo kas keluar	(361,742)	(673,524)	Cash flow out
Saldo akhir	1,021,335	1,383,077	Ending balance
Disajikan sebagai:			Presented as:
Jangka pendek	679,546	739,955	Current
Jangka panjang	341,789	643,122	Non-current

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan sewa: *Amount recognized in the statement of profit or loss related to lease:*

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Bunga atas liabilitas sewa	50,702	69,412	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 24)	370,604	334,565	Depreciation of right-of-use asset (Note 24)

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Leases of office contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

14. UTANG BANK

14. BANK LOAN

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
Kredit Modal Kerja			Investment Loan
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	2,162,095	2,694,548	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	2,162,095	2,694,548	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,103,528	1,077,678	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo setelah dikurangi jatuh tempo satu tahun	1,058,567	1,616,870	Long term loan-net of current maturities

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. LoO/25/V/160213/SME tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on Credit Agreement No. LoO/25/V/160213/SME dated May 21, 2025, the Company obtained a loan from PT Bank Permata Tbk with the following facility details:

Fasilitas	: Musyarakah Mutanaqishah Non Aset	Facility	: Non-Asset Based Diminishing Partnership
Plafon	: Rp5.874.000.000	Plafond	: Rp5,874,000,000
Jangka waktu	: 36 bulan	Tenor	: 36 months
Tujuan fasilitas kredit	: Pembiayaan Modal kerja	The purpose credit facility	: Working Capital Financing

Berdasarkan persyaratan fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memberikan jaminan untuk dapat memenuhi persyaratan tersebut. Jaminan yang diberikan berupa deposito senilai Rp3.300.000.000 atas nama PT Jaya Power Makmur.

Under the terms of the loan facility, the Company is required to provide collateral to meet these requirements. The collateral provided is a deposit worth Rp3,300,000,000 in the name of PT Jaya Power Makmur.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. LoO/21/XI/64679/SME tanggal 24 November 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement No. LoO/21/XI/64679/SME dated November 24, 2021, the Company obtained a loan from PT Bank Permata Tbk with details of the facilities as follows:

Fasilitas	: Kredit Modal Kerja	Facility	: Working Capital Loans
Plafon	: Rp4.900.000.000	Plafond	: Rp4,900,000,000
Suku bunga	: 11% per tahun	Interest rate	: 11% per annum
Jangka waktu	: 48 bulan	Tenor	: 48 months
Tujuan fasilitas kredit	: Modal Kerja	The purpose credit facility	: Working Capital

Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan dengan surat keterangan lunas pada tanggal 1 Desember 2025.

This facility has been fully paid by the Company with a certificate of full payment on December 1, 2025.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan fasilitas pinjaman bank selama periode yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut: *Changes in facilities of bank borrowings during the period ended
June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:*

	Cerukan/ Overdraft	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loans	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2026	-	2,694,548	2,694,548	Balance at January 1, 2026
Arus kas keluar	-	(532,453)	(532,453)	Cash flow out
Saldo 30 Juni 2026	-	2,162,095	2,162,095	Balance at June 30, 2026
	Cerukan/ Overdraft	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loans	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2025	-	1,122,917	1,122,917	Balance at January 1, 2025
Arus kas masuk	-	3,300,000	3,300,000	Cash flow in
Arus kas keluar	-	(1,728,369)	(1,728,369)	Cash flow out
Saldo 31 Desember 2025	-	2,694,548	2,694,548	Balance at December 31, 2025

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNT PAYABLES

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1,588,851	744,809	Domestic Suppliers
Jumlah	1,588,851	744,809	Total

Pembelian *spareparts*, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri
berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan
bunga dan tidak memiliki jaminan.

*Purchase of spareparts, both from domestic and foreign importers,
ranges from 30 to 60 days. Account payables are non-interest
bearing and has no guarantee.*

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jasa audit	-	77,500	Audit fee
Jasa penilai publik	-	67,500	Public appraisal services
Konsultan keuangan	-	65,000	Financial consultants
Lainnya	312,691	5,000	Other
Jumlah	312,691	215,000	Total

17. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

17. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

*The nature of transactions and relationships with the related
parties*

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan relasi/ Nature of relationship
Bina Puri Power Sdn, Bhd	Induk Perusahaan/Parent Company
Dewan Direksi/Board of Director	Personil manajemen kunci/ Key management personnel
PT Jaya Power Makmur	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Under common control

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Utang kepada pihak-pihak yang berelasi pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut: *Due to related parties on June 30, 2026 and December 31, 2025, the details are as follows:*

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pinjaman Berjangka			Term Loan
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bina Puri Power Sdn, Bhd.			Bina Puri Power Sdn, Bhd.
(2026: USD 0 dan			(2026: USD 0 and
2025: USD 216.376)	-	3,631,158	2025: USD 216,376)
On Demand			On Demand
Rupiah			Rupiah
Pinjaman dari Dewan Direksi	7,160,000	7,050,000	Loan from Board of Director
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(2026: USD 1.129.122 dan			(2026: USD 1.129.122 and
2025: USD 1.154.249)	20,161,593	19,370,612	2025: USD 1,154,249)
Jumlah	27,321,593	30,051,770	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	80%	82%	Percentage to total liability

Perubahan pinjaman selama periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut: *Changes in borrowings during the period June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:*

	Pinjaman berjangka/ Term loan	On demand loan	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2026	3,631,157	26,420,613	30,051,770	Balance at January 1, 2026
Arus kas masuk	-	2,110,000	2,110,000	Cash flow in
Arus kas keluar	(3,766,683)	(2,426,086)	(6,192,769)	Cash flow out
Perubahan dari kurs valuta asing	135,526	1,217,066	1,352,592	Change in foreign exchange rates
Saldo 30 Juni 2026	-	27,321,593	27,321,593	Balance at June 30, 2026
	Pinjaman berjangka/ Term loan	On demand loan	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2025	11,517,880	27,119,687	38,637,567	Balance at January 1, 2025
Arus kas masuk	-	5,650,000	5,650,000	Cash flow in
Arus kas keluar	(8,265,433)	(7,117,987)	(15,383,420)	Cash flow out
Perubahan dari kurs valuta asing	378,710	768,913	1,147,623	Changes in foreign exchange rates
Saldo 31 Desember 2025	3,631,157	26,420,613	30,051,770	Balance at December 31, 2025

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bina Puri Power Sdn, Bhd dan yang digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja dan investasi dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

The Company obtained loan facility from Bina Puri Power Sdn, Bhd which is used by the Company for working capital and investment with the following facility details:

Pinjaman berjangka

Term loan

Fasilitas Kredit yang diterima adalah:

Credit Facility obtained are:

1. Pada tanggal 22 September 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Berjangka 4 dengan limit USD 6.639.000 (angka penuh). Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 8,5 tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 4% per tahun di atas the Bank's USD Cost of Funds. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk membangun dan mengoperasikan PLTMH Bantaeng-1. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

1. On September 22, 2019 the Company obtained Term Loan 4 with a limit of USD 6,639,000 (full amount). The facility has a period of 8.5 years with an effective interest rate of 4% per annum above the Bank's USD Cost of Funds. The credit facility purpose is to build and operate PLTMH Bantaeng-1. The collateral for these facilities are:

- Piutang usaha
- Mesin-mesin yang berada di Proyek PLTMH Bantaeng-1
- Perjanjian Garansi
- Negative Pledge

- Account receivables
- The machines are in Projects PLTMH Bantaeng-1
- Guarantee Agreement
- Negative Pledge

Pinjaman tersebut sudah dilunasi per 25 Juni 2026.

This Loan was fully settled on June 25, 2026.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

On demand loan

1. Pinjaman yang diperoleh dari Bina Puri Power Sdn, Bhd adalah pinjaman yang digunakan untuk investasi proyek Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1,5% per tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

Berdasarkan surat No. 023/FIN.MPOW/PPBP/XII-2017 tanggal 27 Desember 2017 kedua pihak telah setuju untuk tidak dikenakan bunga pinjaman.

2. Selama periode yang berakhir 30 Juni 2026, Perusahaan memperoleh pinjaman non-komersial tanpa dikenakan bunga dari Dewan Direksi sebesar Rp2.110.000.000 (angka penuh), dengan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

3. Selama periode yang berakhir 31 Desember 2025, Perusahaan memperoleh pinjaman non-komersial tanpa dikenakan bunga dari Dewan Direksi sebesar Rp5.650.000.000 (angka penuh), dengan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

4. Pada tanggal 04 November 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman non-komersial tanpa dikenakan bunga dari Dewan Direksi sebesar Rp400.000.000 (angka penuh), dengan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 11 Juli 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman non-komersial tanpa dikenakan bunga dari Dewan Direksi sebesar Rp600.000.000 (angka penuh), dengan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

5. Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman non-komersial tanpa dikenakan bunga dari Dewan Direksi sebesar Rp400.000.000 (angka penuh), dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan laporan tanggal 19 Januari 2026 untuk laporan keuangan per 31 Desember 2025 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

On demand loan

1. Loans obtained from Bina Puri Power Sdn, Bhd are used for investment. The loan subject to interest 1.5% per annum and there is no negative covenant.

Based on letter No. 023/FIN.MPOW/PPBP/XII-2017 dated December 27, 2017, both parties have agreed not to charge interest on the loan.

2. During the period ended June 30, 2026, the Company obtained a non-commercial loan without interest from the Board of Director amounting to Rp2,110,000,000 (full amount), with a repayment period of 1 years. The loan was for the Company's operational activities.

3. During the period ended December 31, 2025, the Company obtained a non-commercial loan without interest from the Board of Director amounting to Rp5,650,000,000 (full amount), with a repayment period of 1 years. The loan was for the Company's operational activities.

4. On November 04, 2024, the Company obtained a non-commercial loan without interest from the Board of Director amounting to Rp400,000,000 (full amount), with a repayment period of 1 years. The loan was for the Company's operational activities.

On July 11, 2024, the Company obtained a non-commercial loan without interest from the Board of Director amounting to Rp600,000,000 (full amount), with a repayment period of 1 years. The loan was for the Company's operational activities.

5. On October 24, 2023, the Company obtained a non-commercial loan without interest from the Board of Director amounting to Rp400,000,000 (full amount), with a repayment period of 5 years. The loan was for the Company's operational activities.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 are conducted by an independent consultant Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto with the report dated January 19, 2026 for the financial statements as of December 31, 2025, using the *Projected Unit Credit* method.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: *The amounts included in the Company's statement of financial position arising from the obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2025 / Year ended December 31, 2025			
Mutasi liabilitas imbalan pasti			Movement in defined benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasti, saldo awal tahun	1,363,773		Defined benefit liabilities, beginning of the year
Diakui dalam laba rugi: (Catatan 24)			Recognized profit or loss: (Note 24)
Beban jasa kini	127,336		Current service cost
Beban bunga	95,464		Interest cost
Sub jumlah	222,800		Sub total
Diakui dalam pendapatan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Rugi aktuarial yang timbul dari perubahan			Actuarial losses arising from changes
Asumsi keuangan	43,030		Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(64,002)		Experience adjustment
Sub jumlah	(20,972)		Sub total
Pembayaran pesangon	-		Severance payment
Liabilitas imbalan pasti, saldo akhir tahun	1,565,601		Defined benefit liabilities, end of the year

Informasi historis nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, surplus (defisit) pada program dan penyesuaian sebagai berikut: *Historical information of present value of the defined benefit liability, fair value of plan assets, surplus (deficit) on program and adjustments as follows:*

	2025	2024	2023	2022	2021	
Informasi historis:						Historical information:
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,565,601	1,363,773	1,238,549	1,054,925	1,046,434	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas	(64,002)	(38,661)	3,123	13,585	313,115	Experience adjustments arising on plan liabilities

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: *The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability as at December 31, 2025 are as follows:*

2025			
Tingkat diskonto	6.5%		Discount rate
Tabel/Tingkat mortalitas	TMI IV 2019		Mortality table/rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8.0%		Future salary increment rate
Usia pensiun	56 tahun/years		Retirement age
Tingkat cacat	0.02% per annum		Disability rate

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji. *The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.*

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit liability to changes in the assumptions is as follow:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability		
2025		
Kenaikan persentase tingkat diskonto sebesar 1%	(83,034)	Increase in discount rate by 1%
Penurunan persentase suku bunga sebesar 1%	96,216	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	90,328	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	(79,841)	Decrease in salary increment rate by 1%
Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.		
Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i> pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.		
Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.		

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the Company's statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Mandiri Tunas Finance	97,955	184,696	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	97,955	184,696	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	97,955	176,129	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo setelah dikurangi jatuh tempo satu tahun	-	8,567	Long term loan-net of current maturities
Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian lembaga keuangan untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk pembelian kendaraan.			
The Company is bound by various financial institution loan agreements for a period of 36 months that can not be cancelled for vehicles purchases.			
	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pembayaran minimum di masa depan:			The future minimum lease payments:
Tahun 2025	-	-	Year 2025
Tahun 2026	91,182	182,405	Year 2026
Tahun 2027	8,566	8,566	Year 2027
Dikurangi:			Less:
Beban keuangan masa depan	(1,793)	(6,275)	Future financial charges
Jumlah pembiayaan - neto	97,955	184,696	Total financing - net

PT BCA Finance

PT BCA Finance

Pada tanggal 15 Januari 2021, Perusahaan menerima fasilitas
pembiayaan mobil dari PT BCA Finance dengan jangka waktu
48 bulan, jatuh tempo 15 Desember 2024, dengan tingkat suku
bunga tetap 8,35% per tahun.

On January 15, 2021, the Company received car financing facility
from PT BCA Finance with 48 months term, due on
December 15, 2024, with interest rate 8.35% per annum fixed.

Fasilitas pembiayaan ini telah dilunasi Perusahaan berdasarkan surat
keterangan lunas tanggal 23 Januari 2025.

This financing facility has been settled off by the Company based on
certificate of full payment on January 23, 2025.

PT Mandiri Finance

PT Mandiri Finance

Pada tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan menerima fasilitas
pembiayaan mobil dari PT Mandiri Tunas Finance dengan jangka
waktu 36 bulan, jatuh tempo 17 Desember 2026, dengan tingkat suku
bunga efektif 6,03% per tahun dan suku bunga flat 3,01% per
tahun.

On January 17, 2024, the Company received a car financing
facility from PT Mandiri Tunas Finance with a maturity period of
36 months, due December 17, 2026, with an effective interest rate
of 6.03% per annum and a flat interest rate of 3.01% per annum.

Pada tanggal 6 Februari 2024, Perusahaan menerima fasilitas
pembiayaan mobil dari PT Mandiri Tunas Finance dengan jangka
waktu 36 bulan, jatuh tempo 6 Januari 2027, dengan tingkat suku
bunga efektif 6,03% per tahun dan suku bunga flat 3,00% per tahun.

On February 6, 2024, the Company received a car financing
facility from PT Mandiri Tunas Finance with a period of
36 months, due January 6, 2027, with an effective interest rate of
6.03% per annum and a flat interest rate of 3.00% per annum.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan fasilitas pinjaman investasi selama periode yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut: *Changes in facilities of investment loan during the period ended on
June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:*

	Pinjaman investasi/ Investment loan	
Saldo 1 Januari 2026	184,696	Balance at January 1, 2026
Penambahan pinjaman	-	Addition of loan
Arus kas masuk	-	Cash flow in
Arus kas keluar	(86,741)	Cash flow out
Saldo 30 Juni 2026	97,955	Balance at June 30, 2026
	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	
Saldo 1 Januari 2025	350,549	Balance at January 1, 2025
Penambahan pinjaman	-	Addition of loan
Arus kas masuk	-	Cash flow in
Arus kas keluar	(165,853)	Cash flow out
Saldo 31 Desember 2025	184,696	Balance at December 31, 2025

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan masing-masing pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sesuai dengan registrasi Biro
Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah
sebagai berikut:

*The composition of shareholders as at June 30, 2026 and
December 31, 2025, respectively, which is in accordance with the
share registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek
Indonesia) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as follows:*

30 Juni 2026 / June 30, 2026				
Dalam Rupiah penuh/Full amount				
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Phillip Securities Pte Ltd	366,014,114	44.80%	36,601,411,400	Phillip Securities Pte Ltd
Tn. Kang Jimmi	91,651,248	11.22%	9,165,124,800	Mr. Kang Jimmi
Bina Puri Power Sdn, Bhd	46,568,689	5.70%	4,656,868,900	Bina Puri Power Sdn, Bhd
Tn. Ang Kiam Chai	44,934,838	5.50%	4,493,483,800	Mr. Ang Kiam Chai
Tn. Lee Suharlie	37,966,400	4.65%	3,796,640,000	Mr. Lee Suharlie
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	229,861,764	28.13%	22,986,176,400	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	816,997,053	100.00%	81,699,705,300	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Dalam Rupiah penuh/Full amount				
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Phillip Securities Pte Ltd	366,014,114	44.80%	36,601,411,400	Phillip Securities Pte Ltd
Tn. Kang Jimmi	91,621,248	11.21%	9,162,124,800	Mr. Kang Jimmi
Bin Abdullah		0.00%	-	Bin Abdullah
Bina Puri Power Sdn, Bhd	46,568,689	5.70%	4,656,868,900	Bina Puri Power Sdn, Bhd
Tn. Ang Kiam Chai	44,934,838	5.50%	4,493,483,800	Mr. Ang Kiam Chai
Tn. Lee Suhartie	44,856,100	5.49%	4,485,610,000	Mr. Lee Suhartie
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	223,002,064	27.30%	22,300,206,400	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	816,997,053	100.00%	81,699,705,300	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Agio sebagai hasil penawaran umum Perdana saham tahun 2017	24,510,000	24,510,000	Premium on stock from Initial Public Offering in 2017
Biaya emisi saham	(3,028,070)	(3,028,070)	Share issuance costs
Jumlah	21,481,930	21,481,930	Total

22. PENDAPATAN - NETO

22. REVENUES - NET

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Penjualan energi listrik	11,341,761	17,239,381	Sales of electricity power
Denda	(2,982,989)	(1,040,214)	Penalty
Pendapatan neto	8,358,772	16,199,167	Net revenues

Pendapatan Perusahaan seluruhnya diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan tidak ada pendapatan kepada pihak berelasi. Revenues were generated from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and there were no revenues from related parties.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

Rincian berdasarkan sifat:	Details by nature:		
	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9,649,830	9,714,245	Depreciation of property, plant, and equipment (Note 12)
Pemeliharaan dan perbaikan	1,828,411	2,514,935	Repair and maintenance
Gaji dan tunjangan karyawan	1,465,310	1,338,412	Salaries and employee benefits
Asuransi	81,181	83,751	Insurance
Jumlah	13,024,732	13,651,343	Total

Tidak terdapat pembayaran beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi. There is no cost of revenue paid to related parties.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	Details by nature:
Gaji dan tunjangan karyawan	1,768,262	1,919,967	Salaries and employee benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	355,825	175,556	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 13)	370,604	334,565	Amortization of right-of-use asset (Note 13)
Administrasi	189,158	195,523	Administration
Biaya pengiriman barang	65,253	107,619	Delivery goods expense
Perjalanan dinas	162,076	219,397	Travelling
Jamsostek/BPJS	144,601	131,134	Jamsostek/BPJS
Pajak	119,535	139,758	Taxation
Air, listrik, telepon, dan internet	128,734	127,702	Water, electricity, telephone, and internet
Beban kantor	105,886	83,250	Office expenses
Jamuan	77,853	86,866	Entertainment
Sumbangan	35,500	31,700	Donation
Denda Pajak	37,519	115,681	Tax Penalty
Alat tulis, fotokopi dan materai	39,625	16,316	Stationary, photocopy, printing & postage
Pengobatan	40,517	27,239	Medical
Jasa Konsultan	52,355	55,605	Legal & Consultant
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	37,826	26,878	Repair and maintenance vehicle
Insentif	19,997	58,318	Incentive
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	99,320	121,338	Others (under Rp50 million each)
Jumlah	3,850,446	3,974,412	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCIAL EXPENSES

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Beban bunga	109,453	133,181	Interest expenses
Administrasi bank	6,054	5,928	Bank charges
Jumlah	115,507	139,109	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Rugi selisih kurs	(1,350,785)	(343,367)	Foreign exchange loss
Jumlah	(1,350,785)	(343,367)	Total

27. RUGI PER SAHAM DASAR

27. BASIC LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The computation of basic basic loss per share based on the following data:

Rugi per saham - dasar

Basic loss per share

Rugi dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

The loss and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic loss per share are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Nilai nominal saham	100	100	Par value shares
Rugi neto tahun berjalan	(7,885,453)	(1,596,398)	Loss for the year
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi dasar per saham	816,997,053	816,997,053	Weighted average numbers to shares to compute basic loss per shares
Nilai rugi per saham dasar - (Rupiah penuh)	(9.65)	(1.95)	Basic loss per share - (Full amount)

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha. *Income and expenses include the inter segment transaction.*

30 Juni 2026 / June 30, 2026				
	PLTD	PLTM	Gabungan/ Combined	
Pendapatan - neto	3,669,620	4,689,152	8,358,772	Revenues - net
Beban pokok pendapatan	(7,201,062)	(5,823,670)	(13,024,732)	Cost of revenues
Labar kotor	(3,531,442)	(1,134,518)	(4,665,960)	Gross profit
Beban umum dan administrasi			(3,850,446)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(115,507)	Financial expenses
Pendapatan keuangan			1,391	Financial income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto			(1,350,785)	Other income (expenses) - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(9,981,307)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto			2,095,854	Income tax benefit - net
Rugi tahun berjalan			(7,885,453)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain			0	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif lain tahun berjalan			(7,885,453)	Other comprehensive loss for the year
30 Juni 2025 / June 30, 2025				
	PLTD	PLTM	Gabungan/ Combined	
Pendapatan - neto	6,289,829	9,909,338	16,199,167	Revenues - net
Beban pokok pendapatan	(7,922,556)	(5,728,787)	(13,651,343)	Cost of revenues
Labar kotor	(1,632,727)	4,180,551	2,547,824	Gross profit
Beban umum dan administrasi			(3,974,412)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(139,109)	Financial expenses
Pendapatan keuangan			12,383	Financial income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto			(343,367)	Other income (expenses) - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(1,896,681)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto			300,283	Income tax benefit - net
Rugi tahun berjalan			(1,596,398)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain			-	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif lain tahun berjalan			(1,596,398)	Other comprehensive loss for the year

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL **29. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT**

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank, utang pihak berelasi, dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalent, restricted cash, account receivable, other receivable, account payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loan, due to related parties, and consumer financing payable reasonably approximate their fair values.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset keuangan			Financial assets
Kas di bank	343,608	2,681,815	Cash in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	1,600,000	Restricted cash
Piutang usaha	9,420,813	7,682,606	Account receivable
Piutang lain-lain	97,900	45,250	Other receivable
Jumlah aset keuangan	9,862,321	12,009,671	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	1,588,851	744,809	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	312,691	215,000	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1,021,335	1,383,077	Lease liabilities
Utang bank	2,162,095	2,694,548	Bank loan
Utang pihak berelasi	27,321,593	30,051,770	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	97,955	184,696	Consumer financing payable
Jumlah liabilitas keuangan	32,504,520	35,273,900	Total financial liabilities

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian aset tetap berupa mesin pembangkit listrik dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Jika dianggap perlu, Perusahaan juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dalam batasan yang ditetapkan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing di akhir periode pelaporan, di mana semua variable lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

Financial risk management policies and objectives

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where consolidated appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Company's risk management including market risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as property, plant and equipment purchase, Le machine power plant and borrowings denominated in foreign currency.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations. When considered necessary, the Company also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters.

The Company believes that a change in of foreign currency exchange rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena Perusahaan meminjam dana dengan tingkat dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar dan mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap ekuitas dan laba atau rugi adalah sebagai berikut:

Interest rate risk management

The Company is exposed to interest rate risk because the Company borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Company by monitoring the market interest rate movement and obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of loans to equity and profit or loss is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2025

Kenaikan 1%	(26,945)	Increase by 1%
Penurunan 1%	26,945	Decrease by 1%

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Perusahaan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Credit risk

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, accounts receivables from related parties, and trade and other accounts receivable. The Company has policies to place its cash in banks and deposits only in banks with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Company monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Company ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Perusahaan mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

The Company applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all account receivables and contract assets. The Company grouped account receivables and contract assets based on shared credit risk characteristics and the past due information.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut. Tidak ada perubahan signifikan pada teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information. No significant changes to estimation techniques or assumptions were made during the reporting period.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menilai dan meyakini cadangan kerugian atas piutang usaha tidak material.

At the reporting date, the Company assess and believe that the loss allowance of account receivables are immaterial.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset.

Risiko likuiditas

Liquidity risks

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Currently the Company expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
30 Juni 2026						June 30, 2026
Utang usaha	1,588,851	1,588,851	1,588,851	-	-	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	312,691	312,691	312,691	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1,021,335	1,086,512	413,156	673,356	-	Lease liabilities
Utang bank	2,162,095	2,162,095	1,103,528	1,058,567	-	Bank loans
Utang pihak berelasi	27,321,593	27,321,593	27,321,593	-	-	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	97,955	145,360	145,360	-	-	Consumer financing payable
Jumlah	32,504,520	32,617,102	30,885,179	1,731,923	-	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Utang usaha	744,809	744,809	744,809	-	-	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	215,000	215,000	215,000	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1,383,077	1,498,956	825,600	645,756	27,600	Lease liabilities
Utang bank	2,694,548	2,694,548	1,077,678	1,616,870	-	Bank loans
Utang pihak berelasi	30,051,770	30,051,770	30,051,770	-	-	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	184,696	190,972	182,405	8,567	-	Consumer financing payable
Jumlah	35,273,900	35,396,055	33,097,262	2,271,193	27,600	Total

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Perusahaan selama periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal		
	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jumlah pinjaman	30,602,978	34,314,091	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	(397,108)	(2,735,315)	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	30,205,870	31,578,776	Net debt
Jumlah ekuitas	96,158,940	104,044,393	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0.31	0.30	Debt to equity ratio

Instrumen keuangan disaling hapus

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company's strategy during period June 30, 2026 and December 31 2025, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the Company statement of financial position.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the ratio calculation is as follows:

Offsetting financial instruments

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED INFOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	Mata uang asing/ Foreign currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah equivalent		
	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Dolar Amerika Serikat	1,522.06	1,542.59	27,178.00	25,887.75	United States Dollar
Jumlah	1,522.06	1,542.59	27,178.00	25,887.75	Total
	Mata uang asing/ Foreign currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah equivalent		
	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Liabilitas					Liabilities
Utang pihak berelasi					Due to related parties
Dolar Amerika Serikat	1,129,121.51	1,370,621.51	20,161,593	23,001,770	United States Dollar
Jumlah	1,129,121.51	1,370,621.51	20,161,593	23,001,770	Total

31. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

31. COOPERATION AGREEMENTS

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan memiliki perikatan atas pekerjaan sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the Company has outstanding commitments to complete projects are as follows:

a. PLTD Toboali 2 / Pilang

a. PLTD Toboali 2 / Pilang

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 024.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011/2024 tanggal 4 Oktober 2024 untuk menyewakan dan mengoperasikan mesin diesel genset di PLTD Toboali PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Bangka Belitung. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Oktober 2024, dengan memindahkan sewa ke PLTD Pilang dengan biaya relokasi yang ditanggung oleh PT PLN (Persero).

Agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 024.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011/2024 dated October 4, 2024 to lease and operate diesel genset engine at PLTD Toboali PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Bangka Belitung. The agreement has undergone several amendments, most recently on October 4, 2024, that transfers the lease to PLTD Pilang with relocation costs borne by PT PLN (Persero).

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 025.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011/2024 tanggal 31 Desember 2024 untuk menyewakan dan mengoperasikan mesin diesel genset di PLTD Pilang PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Bangka Belitung. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan kapasitas 3 MW pada sisi 20 KV dengan nilai kontrak sebesar Rp7,9 miliar (termasuk PPN 11%) dan jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 025.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011/2024 dated December 31, 2024 to lease and operate diesel genset engine at PLTD Pilang PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Bangka Belitung. The agreement has undergone several amendments, most recently on December 31, 2024, with a capacity of 3 MW on the 20 KV side, with a contract value of Rp7.9 billion (including 11% VAT) and ther term of the agreement period starts from January 1, 2025 to December 31, 2025.

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 026.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011/2025 tanggal 29 Desember 2025 untuk menyewakan dan mengoperasikan mesin diesel genset di PLTD Pilang PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Bangka Belitung. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 Desember 2025, dengan kapasitas 3 MW pada sisi 20 KV dengan nilai kontrak sebesar Rp7,8 miliar (termasuk PPN 11%) dan jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 026.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011/2025 dated December 29, 2025 to lease and operate diesel genset engine at PLTD Pilang PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Bangka Belitung. The agreement has undergone several amendments, most recently on December 29, 2025, with a capacity of 3 MW on the 20 KV side, with a contract value of Rp7.8 billion (including 11% VAT) and ther term of the agreement period starts from January 1, 2026 to December 31, 2026.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the 6 months period ended
June 30, 2026 and June 30, 2025
And for the years ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

b. PLTD Muntok

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 030.AMD/013.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2024 tanggal 31 Desember 2024 untuk menyewa dan mengoperasikan mesin diesel genset di PLTD Muntok. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan kapasitas 6 MW pada sisi 20 KV dengan nilai kontrak sebesar Rp15,8 miliar (termasuk PPN 11%) dengan jangka waktu perpanjangan 1 tahun.

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 031.AMD/013.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2025 tanggal 29 Desember 2025 untuk menyewa dan mengoperasikan mesin diesel genset di PLTD Muntok. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 Desember 2025, dengan kapasitas 6 MW pada sisi 20 KV dengan nilai kontrak sebesar Rp15,7 miliar (termasuk PPN 11%) dengan jangka waktu perpanjangan 1 tahun.

b. PLTD Muntok

Agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 030.AMD/013.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2024 dated December 31, 2024 to lease and operate diesel genset engine at PLTD Muntok. The agreement has been amended several times, most recently on December 31, 2024, with a capacity of 6 MW on the 20 KV side with a contract value of Rp15.8 billion (including 11% VAT) with a 1-year extension period.

Agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 031.AMD/013.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2025 dated December 29, 2025 to lease and operate diesel genset engine at PLTD Muntok. The agreement has been amended several times, most recently on December 29, 2025, with a capacity of 6 MW on the 20 KV side with a contract value of Rp15.7 billion (including 11% VAT) with a 1-year extension period.

c. PLTD Toboali 1 / Padang

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 027.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2024 tanggal 31 Desember 2024 untuk menyewakan dan mengoperasikan mesin diesel genset di PLTD Toboali PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Bangka Belitung. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan kapasitas 3 MW pada sisi 20 KV dengan nilai kontrak sebesar Rp7,9 miliar (termasuk PPN 11%) dengan jangka waktu perpanjangan 1 tahun.

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 028.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2025 tanggal 31 Desember 2025 untuk menyewakan dan mengoperasikan mesin diesel genset di PLTD Toboali PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Bangka Belitung. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan kapasitas 3 MW pada sisi 20 KV dengan nilai kontrak sebesar Rp7,9 miliar (termasuk PPN 11%) dengan jangka waktu perpanjangan 1 tahun yang memindahkan sewa ke PLTD Padang dengan biaya relokasi yang ditanggung oleh PT PLN (Persero).

c. PLTD Toboali 1 / Padang

Agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 027.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2024 dated December 31, 2024 to lease and operate diesel genset engine at PLTD Toboali PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Bangka Belitung. The agreement has been amended several times, most recently on December 31, 2024, with a capacity of 3 MW on the 20 KV side with a contract value of Rp7.9 billion (including 11% VAT) with a 1-year extension period.

Agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 028.AMD/008.PJ/611/AO/WIL-BB/2010/2025 dated December 31, 2024 to lease and operate diesel genset engine at PLTD Toboali PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Bangka Belitung. The agreement has been amended several times, most recently on December 31, 2024, with a capacity of 3 MW on the 20 KV side with a contract value of Rp7.9 billion (including 11% VAT) with a 1 year extension period that transfers the lease to PLTD Padang with relocation costs borne by PT PLN (Persero).

d. PLTM Bantaeng

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Sulawesi Selatan No. 09167/MPM/V-30/PPTL-BANTAENG-1/2012 tanggal 1 Juni 2016 untuk menjual tenaga listrik ke PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Selatan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2030.

d. PLTM Bantaeng

Agreement with PT PLN (Persero) South Sulawesi No. 09167/MPM/V-30/PPTL-BANTAENG-1/2012 dated June 1, 2016 to sell electricity to PT PLN (Persero) South Sulawesi Regional Main Unit which ends on June 30, 2030.

32. TRANSAKSI NON-KAS

32. NON-CASH TRANSACTION

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pengembalian pinjaman pemegang saham melalui			Repayment loan to shareholder by
pengembalian bilyet deposito bank garansi	1,600,000	-	returning the bank guarantee deposit
Penambahan aset hak guna melalui			Acquisitions of right-of-use assets
liabilitas sewa	-	1,714,379	through lease liabilities